**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UD ABDUL ROTA LUBUK TUA KECAMATAN MUARA KELINGI KABUPATEN MUSIRAWAS**

**Neni\_Marlina1, Dewi\_Anggraini\_P1, Yuli\_Nurhayati\_P2**

1 Program study Akuntansi, Universitas Bina Insan Lubuklinggaue-mail marlinaneni98@gmail.com

**Abstrak**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuanganUD Abdul Rota Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas, penyusunan laporan keuangan pada UD Abdul Rota Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas apakah sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Sak Emkm) yang berlaku untuk UMKM. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa UD Abdul Rota belum menerapkan penyususnan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Sak Emkm) karena beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: kurangnya pengetahuan UD Abdul Rota terhadap SAK EMKM, dianggap tidak penting oleh pemilik usaha.

Kata Kunci: SAK EMKM; Laporan Laba Rugi; Laporan Posisi Keuangan; dan Catatan Atas

 Laporan Keuangan

***Abstract***

*The research was conduted at UD Abdul Rota Lubuk tua city Muara kelingi district Musirawas regency. The studedy aims to find out how the preparation of financial statements is in accordance with the SAK EMKM which applies to UMKM, the research is qualitative research, the data sources used are primary data and secondary data, the data collection technique used is interview,observation, and dokumentation from reserch data UD Abdul Rota constituition has not implemented financial reports based on SAK EMKM because of several influencing factor namely : UD Abdul Rota lack of knowledge of SAK EMKM is considered unimportant by business owners.*

*Keywords: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro; Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*

*(income statement, statement of financial position, and notes to financial*

*Statements)*

**I PENDAHULUAN**

Laju pertumbuhan ekonomi di indonesia tidak terlepas dari dukungan penjualan usaha baik berkelompok maupun usaha sendiri, berkaitan dengan hal tersebut salah satu kegiatan usaha yang cukup banyak dilakukan di indonesia ialah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), UKM mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh pada laju perekonomian dimana memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga membantu pengutangan angka pengangguran.

Disamping itu untuk mengembangkan usaha UKM harus didukung dengan adanya pengelolaan pencatatan keuangan yang baik, dimana catatan tersebut dapat membantu untuk mengembangkan usaha yang mana membantu meminimalisir adanya kecurangan maupun kesalahan. Catatan laporan keuangan tersebut ialah SAK EMKM yang akan membantu dalam penyusunan pelaporan, adapun SAK EMKM sendiri baru dikeluarkan oleh IAI yang mana dikhusukan untuk UKM dimana pada isi ketentuannya memudahkan pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan. [1]

**III METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di UD Abdul Rota Desa Lubuk tua kecamatan Muara kelingi Kabupaten Musirawas dan data uang digunakan data 1 tahun pada 2020 metode penelitian yaitu kualitatif, Sumber data yang digunakan yaitu data primer serta sekunder, data primer ialah data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi serta tanya jawab, data skunder didapatkan melalui teknik dokumentasi yaitu data yang telah diarsipkan perusahaan

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Standar Akuntansi KeuanganEMKM**

Adapun isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) akan dijabarkan berikut ini: [2]

1. Usaha mikro ialah suatu usaha ekonomi produktif yang dijalankan baik individu maupun suatu badan usaha yang dijalankan oleh individu yang memenuhi segala persyaratan usaha mikro yang mana telah diatur pada undang-undang ini.
2. Usaha Kecil ialah suatu usaha ekonomi produktif yang dijalankan sendiri, yang dijalankan oleh individu maupun atau suatu badan usaha yang tidak terikat dengan perusahaan yaitu bukan cabang dari suatu perusahaan, yang dikuasai, maupun bagian langsung atau tidak langsung dari suatu perusahaan menengah, besar yang memenuhi segala persyaratan usaha mikro yang mana telah diatur pada undang-undang ini.
3. Usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang dibangun oleh seorang individu, yang dijalankan individu atau badan usaha yang tidak terikat dengan perusahaan yaitu bukan cabang dari suatu perusahaan, yang dikuasai, maupun bagian langsung atau tidak langsung dari suatu perusahaan dengan hasil pendapatan bersih atau hasil suatu usaha tahunan yang telah diatur pada undang – undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Kriteria UMKM. [2]
4. **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ialah suatu proses dalam membuat laporan keuangan. Adapaun laporan keuangan yang utuh terdapat neraca, laba rugi, perubahan posisi keuangan, serta catatan – catatan lain yang dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu terdapat juga informasi lainnya yang dapat memabntu dalam menyusun laporan keuangan.

 Laporan keuangan ialah suatu pemaparan yang tersusun baik dari posisi keuangan sampai ke kinerja keuangan dari suatu perusahaan (SAK, 2017). Menurut SAK EMKM (2016:3), adapun visi dari laporan keuangan ialah untuk memberikan suatu informasi mengenai keuangan serta bagaimana hasil kerja dalam perusahaan sehingga dapat menentukan keputusan yang akan diambil. Bagu pihak luar seperti manajemen dapat dipergunakan untuk mengontrol perusahaan, bagi investor dapat digunakan untuk melihat hasil kerja serta perkembangan perusahaan yang kan digunakan untuk memutuskan akan bekerja sama atau tidak.[3]

**c. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan suatu informasi mengenai keuangan serta bagaimana hasil kerja dalam perusahaan sehingga dapat menentukan keputusan yang akan diambil. Bagu pihak luar seperti manajemen dapat dipergunakan untuk mengontrol perusahaan, bagi investor dapat digunakan untuk melihat hasil kerja serta perkembangan perusahaan yang kan digunakan untuk memutuskan akan bekerja sama atau tidak.[4]

1. **Identifikasi Laporan keuangan**

Dalam SAK EMKM (2016:10) perusahaan menelusuri secara terperimci mengenai suatu laporan keuangan serta catatan cataan yang ada. Perusahaan juga nenperlihatkan informasi dengan rinci dan digunakan berulang jika perlu untuk memahami informasi lebih dalam lagi.:[5]

1. Nama perusahaan yang melakukan pelaporan serta yang memberikan hasil laporan keuangan.
2. Tanggal terakhir dalam waktu pelaporan serta waktu laporan keuangan.
3. Rupiah digunakan dalam pelaporan dan laporan
4. Angka yang ada digenapkan dalam laporan

**e. Penyajian Laporan Keuangan**

Dalam SAK EMKM (2016:8) pemberian wajar dari suatu laporan keuangan yang kriteria ED SAK EMKM serta penjabaran dari laporan keuangan yang utuh dari suatu entitas adalah:[3]

Penyajian Wajar

Penyajian wajar harus memenuhi syarat yaitu jujur dalam suatu transaksi, urutan kejadian, serta kondisi yang lain sebagaimana bertara dengan pengertian serta syarat dalam pengakuan aset, hutang, pendapatan, serta beban. Suatu penjelasan dibutuhkan ketika ED SAK EMKM tidak sesuai ketika akan digunakan untuk mendalami laporan keuangan mengenai dampak pada transaksi, kejadian, serta kondisi lainnya mengenai posisi serta hasil kerja keuangan suatu perusahaan.

Frekuensi Pelaporan

Entitas memberikan laporan secara utuh dan berurutan pada akhir setiap jangka waktu baik juga informasi komparatif.

Penyajian yang konsisten

Pemberian laporam dan pengelompokan suatu akun-akun pada suatu laporan keuangan pada suatu waktu harus dilakukan secara berkelanjutan terus menerus.

Informasi Komparatif

Kecuali dinyatakan lain oleh ED SAK EMKM menyatakan pernyataan lain, maka perusahaan memberikan informasi komparatif ialah informasi dalam satu waktu dan dipergunakan dalam laporan keuangan waktu seterusnya.

**f. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Laporan posisi keuangan ialah suatu laporan yang memberikan informasi posisi keuangan dalam suatu entitas dalam periode tertentu. Adapun laporan meyediakan akun-akun ekuitas, aktiva, mapun pasiva, serta laporan memberikan suatu penyajian kondisi dalam perusahaan atauoun keuntungan pada waktu tertentu. Adapun catatan pada laporan mempunyai informasi lainnya yang terperinci yang dipaparkan menurut jenis dalam melakukan usaha.

SAK EMKM (2016:6) adapaun Informasi dalam posisi keuangan ialah dari informasi mengenai kewajiban serta, dan modal suatu perusahaan dalam suatu waktu tertentu yang dipaparkan pada laporan posisi keuangan. Unsur yang terkait dapat dijelaskan seperti berikut: [6]

1. Aset

Suatu aset dapat dikatakan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan ketika aset dapat berpengaruh secara langsung atau tidak langsung pada arus kas dalam perusahaan. Arus kas akan ada dalam pemakaian ataupun ketika aset dilepaskan. Aset ialah sumber penghasilan bagi perusahaan yang berasal dari masa lampau yang akan bermanfaat pada masa depan bagi perusahaan.

1. Liabilitas ialah kewajiban sekarang dari perusahaan yang diadapat yang timbul dari kejadian lampau, untuk menyelasaikan kwajiban harus mengorbankan arus arus keluar yang mempunyai manfaat ekonomi. Ciri dari kewajban ialah perusahaan harus menyelesaikan dengan caranya sendiri.
2. Ekuitas ialah suatu hak residu setelah mengurangi aset kewajibannya. Hak ekuitas hal atas atas residual setelah melakukan pengurangan segala kewajibannya. Haik ekuitas ialah hak yang tidak mencukupi persyaratan dari pengertian kewajiban. Pesyaratan mendasar pada kwajiban ialah bahwa perusahaan harus melakukan tindakan maupun melakukan dengan beberapa cara.

**g. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi ialah mencampurkan segala beban serta penghasilan yang telah diakui dalam suatu waktu, pengecualian ED SAK EMKM mempunyai syarta lain. ED SAK EMKM melakukan pengaturan perlakuan pada dampak saat koreksi atau adanya salah serta adanya perubahan peraturan akuntansi yang dipaparkan .Informasi yang dipaparkan pada suatu laporan laba rugi perusahaan dapat meliputi akun (beban pajak,keuangan, kewajiban). [6]

**h. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan ialah mempunyai informasi mengenai suatu pernyataan laporan telah dibuat berdarkan SAK EMKM, adapun lainnya informasi serta rincian pada suatu akun mengenai penjabaran aktivitas transaksi yang bersifat penting maupun material yang dapat memberikan manfaat bagi pemakaian laporan.. Jenis informasi dan rinci yang dipaparkan seusai dengan kondisi perusahaan serta usaha yang dijalankan. Catatan yang diaparkan harus bersifata urutan dan memudahkan dalam melakukan pelaporan .Informasi pada laporan keuangan, berikut:[18]

1. Pernyataan laporan telah dibuat dan berdasarkan SAK EMKM
2. ikhtisar suatu aturan akuntansi
3. informasi tambahan dan serta penjelasan rinci suatu akun yang memberikan kejelasan suatu aktivitas transaksi yang matetial serta penting yang dapat digunakan bagi pemakai laporan. Adapun Jenis informasi dan rinci yang dipaparkan seusai dengan kondisi perusahaan serta usaha yang dijalankan.

**IV HASIL PENELITIAN**

* 1. **GambaranUmum Perusahaan**

UD Abdul Rota beralamatkan di Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas, Usaha ayam boiler ini di dirikan pada tahun 2015 dimana didirikan oleh Bapak Abdul Rota sendiri, dengan modal awal Rp.1.050.000.000,

* 1. **Hasil Penelitian**

Dari pengamatan yang peneliti dapatkan di lapangan, dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua sudah mendapatkan hasil, diketahui bahwa UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua membuat laporankeuangan yang dilakukan secara umum dan belum dapat dikatakan sempurna, karena banyak data yang belum akurat atau belum transparan dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua belum dapat dikatakan baik bahkan jauh dari kata baik karena banyak data keuangan yang belum dituliskan dan diperhitungkan diantaranya setara kas (deposit) dan akumulasi kendaraan tidak diperhitungkan Sedangkan pada SAK EMKM menjabarkan bahwa terdapat tiga materi dalam suatu laporan yaitu, catatan atas laporan keuangan, laba rugi serta posisi keuangan. Pada laba rugi terdapat pembagian mengenai beban, penghasilan serta pajak yang didapat. Pada posisi keuangan terdapat pembagian antara asset lancar dan tetap, modal serta kewajiban. Dari hasil tanya jawab pada perusahaan, observasi dan dokumentasi, ialah pencatatan yang dilakukan pada UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua masih sangat sederhana yaitu dalam melakukan pencatatan serta menyusun laporan pada pencatatan buku tidak seusai dengan standar akuntansi, serta pada saat membuat catatan itu tidak dapat dimengerti orang lain. Peneliti sebaiknya mengadakan laporan keuangan yang berstandar sesuai SAK EMKM.

**4.2.1 Laporan Laba Rugi Ayam boiler UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua**

Berikut laporan laba rugi yang diperuntukkan untuk UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua beberapa unsur didalamnya yaitupenjualan, harga pokok penjualan, beban dan pajak. dimana dalam perhitungan: Harga Pokok Produksi (persediaan awal + pembelian - persediaan akhir).

**Tabel 4.1**

**Laporan Laba Rugi UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua**

**Periode 31 Desember 2020**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Penjualan** |  |  | **Rp 3.483.537.863**  |
|  |  |  |  |
| **Harga pokok penjualan**  |  |  |  |
| Persediaan awal |  Rp 1.097.475.000  |  |  |
| Pembelian  |  Rp 50.048.750  |  |  |
| pembelian bersih |  | Rp 1.147.523.750  |  |
| Ayam boiler siap dijual  |  |  Rp(1.005.502.044) |  |
| Persediaan barang akhir |  |  |  Rp 142.021.706  |
| **Harga Pokok Penjualan**  |  |  | **Rp 3.341.516.157**  |
|  |  |  |  |
| **Biaya-biaya :** |  |  |  |
| Pakan  |  Rp 2.330.158.500  |  |  |
| OVK (Obat Vita Chicken) |  Rp 18.615.038  |  |  |
| Upah karyawan  |  Rp 158.400.000  |  |  |
| Biaya perawatan kandang |  Rp 6.000.000  |  |  |
| Biaya listrik dan pam |  Rp 12.000.000  |  |  |
| Beban angkut  |  Rp 30.000.000  |  |  |
| **Total biaya**  |  |  |  **Rp (2.555.173.538)** |
| **LABA KOTOR** |  |  |  **Rp 786.342.619**  |
| Pajak |  |  |  Rp (39.050.000) |
| **LABA BERSIH** |  |  | **Rp 747.292.619**  |

 *Sumber: laporan laba rugi UD Abdul Rota*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari data laporan laba rugi di UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua telah melakukan penjualan sebanyak Rp 3.483.537.863,- dengan HPP sebesar Rp 3.341.516.157,- dan memperoleh laba bersih sebesar Rp 747.292.619,- Laporan laba rugi pada UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua harus diperhatikan lagi karena belum sesuai dengan laporan laba rugi yang diterapkan sesuai peraturan SAK EMKM.

**4.2.2 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua**

Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua mencakup akun-akun kas, setara kas, piutang, persedian, asset lancar dan asset tetap, utang usaha jangka pendek dan utang usaha jangka panajng, modal usaha.

**Tabel 4.2**

**Laporan Posisi Keuangan UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua**

**Periode 31 Desember 2020**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **AKTIVA :** |   |   | **PASSIVA :** |  |
| **Aktiva Lancar :** |  |  | KewajibanJ.pendek | Rp 150.000.000  |
| Kas | Rp 875.400.000  |  | Hutang Bank | Rp 131.900.000  |
| Piutang usaha | Rp 755.000.000  |  | Total kewajiban  | Rp 281.900.000  |
| Persediaan  | Rp 142.021.706  |  |   |   |
| Total Aktiva lancar |  |  Rp 1.772.421.706  |   |   |
|   |  |  | **MODAL** |  |
| **Aktiva tetap :** |  |  | Modal usaha | Rp 2.385.521.706  |
| Tanah | Rp 460.000.000  |  |   |   |
| Gudang Peternakan | Rp 285.000.000  |  | **Total Kewajiban dan Ekuitas** | **Rp 2.667.421.706**  |
| Kendaraan | Rp 150.000.000  |  |   |   |
| **total aktiva tetap** |  | Rp895.000.000  |   |   |
| **total aktiva** |   | **Rp 2.667.421.706**  |   |   |

 *Sumber: laporan laba rugi UD Abdul Rota*

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari data laporan perubahan modal UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua memiliki total asset sebesar Rp 2.667.421.706,- modal usaha sebesar Rp 2.385.521.706,- dan total kewajiban sebesar Rp 281.900.000,- Laporan perubahan modal pada UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua harus diperhatikan lagi karena belum sesuai dengan laporan perubahan modal yang diterapkan sesuai dengan laporan SAK EMKM.

**4.2.3 Catatan atas laporankeuangan**

UD Abdul Rota belum melakukan pembukuan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan kebijakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dasar penyusunan laporankeuanganlaporan keuangan ini diberikan dengan standar SAK EMKM, dibuat menurut standar standar yang sesuai serta mengikuti perubahan harga historis.

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan akrual basis diantaranya :

1. Dasar penyusunan laporankeuangan

Laporan dibuat berdasarkan SAK EMKM, dibuat menurut standar standar yang sesuai serta mengikuti perubahan harga historis. laporan ini dibuat dengan acrual basis.

1. Asettetap

Aset tetap didapat dari biaya yang telah dikurangi penhitungan penyusutan, penyusustan didapat dari metode garis lurus yang didasarkan jumlah umur ekonomis pada aset masing masing.

1. UtangUsaha

Lewajiban yang harus dibayar didapat dari dana pinjaman

**IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telahdilakukan dapat diketahui bahwa UD Abdul Rota belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, akan tetapi melakukan pencatatan laporan keuangan pada umumnyadandilakukansecarasederhana, hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan terhadap pencatatan dan pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKMdanKendala yang dihadapi UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua yaitu menganggap laporan SAK EMKM tersebut bukan masalah besar, karena kurangnya pengetahuan mengenai laporan SAK EMKM, Pihak UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua tidak terlalu mementingkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dikarenakan yang mereka fokuskan hanya pada kegiatan peternakan.

Saran untukpemilik UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua harusnya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan usaha peternkan, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan,Pemilik UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua harusnya dalam melakukan pencatatan lebih memperhatikan aset-aset perusahaan, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja, dan pencatatan yang dilakukan hendaknya harus sesuai dengan siklus akuntansi, dan Pemilik UD Abdul Rota Desa Lubuk Tua seharusnya harus lebih transparan lagi dalam laporan keuangan terhadap total kas yang dimiliki, dan harusnya memperhitungkan akumulasi dari kendaraan

**V. DAFTAR PUSTAKA**

[1] K. Dan, M. Di, en K. A. B. Luwu, “Skripsi analisis penerapan sak emkm pada usaha mikro kecil dan menengah di kab. luwu utara (”, 2018.

[2] B. A. B. Ii en T. Pustaka, “http://eprints.perbanas.ac.id/3433/4/BAB%20II.pdf”, bll 12–34, 2008.

[3] IAI, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah”, *SAK EMKM Ikat. Akuntan Indones.*, no 4, bll 1–54, 2016.

[4] R. S. Bansode *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title”, *Comput. Ind. Eng.*, vol 2, no January, bl 6, 2018.

[5] B. A. B. Ii, “http://repository.um-surabaya.ac.id/3646/3/BAB\_II.pdf”, bll 6–21, 2018.

[6] N. Elmawat Falabiba, “Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah”, no September, 2016.